

KARAKTERISTIK INTERNAL KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN REMBANG

Sabrilla Zunia Nabiya¹; Pancawati Hardiningsih²

Program Studi Akuntansi, Universitas Stikubank, Semarang^{1,2}

Email: sabrillazunianabiya@mhs.unisbank.ac.id¹; pancawati@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini untuk meneliti pengaruh pengalaman usaha, modal usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel moderasi pada UMKM. Riset dilakukan pada UMKM di Kabupaten Rembang menggunakan *purposive sampling method* dengan jumlah responden sebanyak 103 pelaku UMKM. Informasi yang digunakan berasal dari data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pengkajian mendapati bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, modal usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Namun, penggunaan informasi akuntansi tidak terbukti memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci : Keberhasilan Usaha; Pengalaman Usaha; Modal Usaha; Pengetahuan Akuntansi; Penggunaan Informasi Akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of business experience, business capital, and accounting knowledge on business success with the use of accounting information as a moderation variable in MSMEs. The research was conducted on MSMEs in Rembang Regency using purposive sampling method with a total of 103 MSME actors. The information used comes from primary data by distributing questionnaires through google forms. The analysis technique uses multiple linear regression Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the study found that business experience did not affect business success, business capital and accounting knowledge had a positive effect on business success. However, the use of accounting information is not proven to strengthen the influence of accounting knowledge on business success.

Keywords : Business Success; Business Experience; Business Capital; Accounting Knowledge; Use of Accounting Information

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM memiliki sumbangan terhadap produk domestik bruto terbesar dan kontribusi krusial dalam upaya pemulihan perekonomian di Indonesia. Kelompok usaha yang terbukti kokoh menghadapi berbagai guncangan krisis ekonomi yang terjadi merupakan sektor UMKM (Safitri dan Badjuri, 2022). Secara singkat UMKM dapat dianggap sebagai dasar perekonomian Indonesia (Fenny dan Setyawan, 2024). Kontribusi UMKM memiliki peranan krusial dalam

pembangunan nasional, sehingga tidak hanya pada aspek pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, namun juga melibatkan distribusi hasil-hasil pembangunan (Sudarsi et al., 2022). Menyadari pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia, UMKM dapat meringankan tugas negara dalam mengatasi kemiskinan serta meningkatkan pendapatan perkapita (Handayani dan Badjuri, 2022).

Pada tahun 2021, perekonomian Kabupaten Rembang menunjukkan kinerja positif berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar Rp 20,07 triliun berdasarkan tahun 2021 dan Rp 13,92 triliun berdasarkan harga konstan 2010. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang tahun 2021 mencapai 3,85 persen, mengalami pemulihan setelah kontraksi sebesar -1,49 persen pada tahun sebelumnya. Sektor informasi dan Komunikasi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 19,44 persen dari sisi produksi. Proses pemulihan ekonomi pasca pandemi relatif cepat. Saat terjadi pandemi, kontraksi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang tidak terelakkan. Namun karena kasus penanganan covid relatif terkendali, kontraksi yang terjadi dapat tertahan di angka -1,49%. dan mengalami pemulihan, akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 3,85% pada tahun 2021 dan 5,55% pada tahun 2022.

Salah satu sektor yang mendorong pemulihan ekonomi di Kabupaten Rembang yaitu UMKM. Produk UMKM pada Kabupaten Rembang memang banyak. Namun, mayoritas pemilik usaha masih sulit bersaing karena sedikit kesulitan dalam meningkatkan produktivitas dan masalah dalam mengelola keuangan. Para pemilik usaha mengalami kesulitan dalam pengembangan usaha dikarenakan salah satunya minimnya pengalaman usaha.

Kemampuan seorang pengusaha dalam mengelola usahanya akan meningkat seiring dengan jumlah dan kualitas pengalaman yang dimiliki dalam hal informasi akuntansi (Tambunan, 2019) . Pengalaman bisa didapatkan melalui pengetahuan berwirausaha dari orang tua, pengelolaan usaha kecil sebelumnya atau berpartisipasi dalam kegiatan wirausaha baik secara langsung maupun tidak langsung (Iskandar dan Safrianto, 2020). Penelitian Iskandar dan Safrianto (2020); Slamet dan Bintoro (2019); Almaidah dan Endarwati (2019) ; Firdarini (2019) menemukan pengalaman usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Sedangkan Mashuri *et al.*, (2019); Daniati (2018) menyatakan pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Modal kerja merujuk kepada dana yang harus diinvestasikan pada pembelian atau produksi barang dagangan (Aprilia dan Melati, 2021). Modal Kerja memiliki peran penting bagi jalannya suatu usaha (Natasya dan Hardiningsih, 2021). Modal juga diperlukan upaya untuk mendukung operasional dan memastikan kelancaran aktivitas usaha (Firdarini dan Prasetyo, 2020). Penelitian Almaidah dan Endarwati (2019); Aprilia dan Melati (2021); Fatwa dan Widiyanto menyatakan modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sementara itu, Herawaty dan Yustien (2019); Purwati et al., (2021) mengemukakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Adanya kendala pada keberhasilan usaha salah satunya memerlukan kemampuan mengelola keuangan dengan baik (Riansyah dan Andayani, 2022). Ketidakmampuan mengelola keuangan UMKM juga disebabkan oleh Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang berdampak pada kesulitan pengelola menyusun laporan keuangan (Hardiyanti et al., 2022). Akuntansi dianggap berpotensi dalam berbagai kegiatan bisnis karena dapat memberikan kontribusi dalam merencanakan, mengawasi, mengontrol dan mengambil keputusan. Sehingga, diharapkan para pelaku usaha menguasai ketrampilan dalam analisis serta memanfaatkan informasi akuntansi (Lestanti, 2015). Penelitian Siga et al., (2021); Tambunan (2019); Utami (2018) mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sementara itu, penelitian Mashuri et al., 2019 mengatakan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Secara umum, kesadaran UMKM terhadap pentingnya pengetahuan akuntansi akan terus meningkat sejalan dengan berkembangnya zaman. Kesadaran masyarakat dalam kewirausahaan UMKM perlu disertai pemahaman mengenai manajemen UMKM yang efektif, termasuk proses pencatatan (Sudarsi et al., 2023). Sistem Informasi meningkatkan nilai pada tahapan kegiatan produksi, manajemen kualitas, pengambilan kebijakan serta penyelesaian masalah yang memberikan keunggulan kompetitif berharga bagi operasional bisnis (Srimindarti dan Puspitasari, 2012). Informasi akuntansi merupakan pencatatan data keuangan yang memberikan kemudahan para pelaku usaha terutama UMKM dalam menyusun neraca, laporan laba-rugi, dan laporan finansial (Hardiningsih et al., 2020). Tujuan lain dari informasi akuntansi yaitu untuk mengolah data akuntansi secara efektif dan efisien, sehingga menciptakan informasi keuangan

yang berguna untuk pengambilan keputusan (Aulia dan Hardiningsih, 2023) . Kelemahan manajemen UMKM terletak pada ketidakmampuan penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi, sehingga pengetahuan akuntansi sangat diperlukan pengusaha agar unggul dan berhasil dalam usaha (Firdarini, 2019). Adanya penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel pemoderasi merupakan bentuk pengembangan dari penelitian (Utami, 2018) yang memposisikan variabel ini sebagai pemoderasi yang mana akan memperkuat pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Capacity Building Theory

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *capacity building*. Teori ini merupakan upaya membangun keahlian dan kapabilitas seperti kemampuan memimpin, pengelolaan, program dan evaluasi dengan tujuan membuat pembangunan organisasi efektif dan berkelanjutan (Firdarini et al., 2018) . *Capacity building* membantu untuk seseorang menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan. Pada dasarnya, *capacity building* merujuk pada suatu proses atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan keterampilan mereka mengubah organisasi menjadi lebih baik untuk suatu tujuan (Silitonga, 2022).

Didalam konteks bisnis, seseorang atau pelaku usaha diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan dan kemampuannya melalui perbaikan berkelanjutan baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan (Firdarini dan Prasetyo, 2020). Dikaitkan dengan keberhasilan usaha, *capacity building theory* relevan untuk menjelaskan bagaimana kegiatan meningkatkan kinerja usaha untuk mencapai tujuan yaitu keberhasilan usaha.

Pengalaman dalam mengelola bisnis merupakan petunjuk terbaik dalam mencapai keberhasilan, terutama ketika bisnis yang sedang dijalankan berkaitan dengan bisnis sebelumnya (Wahyuni, 2015). Seseorang yang memiliki pengalaman usaha yang lebih lama akan semakin bertambah pengetahuannya, keterampilannya dan membentuk sikap dalam menjalankan usahanya. Sejalan dengan teori *capacity building* yang memiliki arti kemampuan dalam mengembangkan organisasi untuk mencapai tujuan, maka dengan memiliki pengalaman usaha yang lebih banyak akan memiliki peluang untuk mendapatkan keberhasilan usaha lebih mudah.

Penelitian Iskandar dan Safrianto (2020); Siga *et al.*, (2020); Slamet dan Bintoro (2019); Almaidah dan Endarwati (2019); Firdsigaarini (2019) menyatakan pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Maka, berikut hipotesis penelitian ini:

H₁: Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Ukuran modal akan memiliki dampak pada kemajuan bisnis dalam pencapaian pendapatan (Riyanto, 2012). Jika modal tidak terkelola dengan baik dan benar, akan menimbulkan masalah dalam kegiatan operasional usaha. Oleh karena itu, dalam mengelola modal untuk kebutuhan keberlanjutan usaha memerlukan kemampuan dan keterampilan yang baik dalam menjalankan bisnis. Teori *capacity building* menekankan perlunya seorang pelaku bisnis untuk terus meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam mengelola usaha demi mencapai tujuan.

Penelitian Aprilia dan Melati (2021); Purwati *et al.*, (2021); Firdarini dan Prasetyo (2020); Almaidah dan Tutik (2019); Apriliani dan Widiyanto (2018) menyatakan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Maka, berikut hipotesis penelitian ini:

H₂: Modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Pelatihan akuntansi merupakan salah satu metode peningkatan pemahaman dan keahlian seseorang (Firdarini, 2019). Secara teori *capacity building* yang mengatakan bahwa pelaku bisnis untuk terus meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam mengelola usaha melalui proses pembelajaran akuntansi akan meningkatkan pemahaman pengetahuan pelaku usaha. Oleh karena itu, teori *capacity building* sejalan dengan pengetahuan akuntansi yang akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mendapatkan keberhasilan usaha.

Penelitian Siga *et al.*, (2021) ; Tambunan (2019); Utami (2018) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Maka, berikut hipotesis penelitian ini:

H₃: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Pemanfaatan informasi akuntansi melibatkan penggunaan data yang berasal dari catatan keuangan dapat menjadi patokan pengambilan keputusan yang andal dalam manajemen, seperti ekspansi pasar dan penentuan harga (Mubarokah dan Srimindarti, 2022). Seiringnya perubahan zaman semakin membuat pengusaha meningkatkan

pengetahuan akuntansi untuk menggunakan informasi akuntansi, karena jika tidak memperbanyak pengetahuan akuntansi atau peka terhadap informasi akuntansi di zaman ini akan membuat usaha tidak berkembang yang berdampak pada proses pengambilan keputusan untuk peningkatan keberhasilan usaha.

Penelitian Utami (2018) menemukan penggunaan informasi akuntansi memperkuat pengaruh pengetahuan pemilik terhadap keberhasilan usaha. Maka, berikut hipotesis penelitian ini:

H₄: Penggunaan informasi akuntansi memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi fokus dalam riset ini merupakan para pemilik UMKM dan sampel terdiri dari UMKM yang berlokasi di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. *Purposive sampling Method* dimanfaatkan dalam penelitian ini dengan sampel berjumlah 103 responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti UMKM telah berdiri lebih dari satu tahun, UMKM masih aktif hingga saat ini dan termasuk dalam kriteria UMKM, UMKM menggunakan aplikasi akuntansi untuk mengelola usaha.

Jenis dan Sumber Data

Pengkajian memanfaatkan data primer sebagai sumber informasi. Adapun Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan metode survei. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* atau dengan mendatangi secara langsung pelaku usaha di Kabupaten Rembang sebagai objek penelitian ini.

Operasional dan Pengukuran

Keberhasilan usaha suatu industri kecil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kinerja bisnis dan kinerja industri kecil yang dijelaskan sebagai tingkat pencapaian tujuan yang diinginkan (Suyana, 2010). indikator variabel ini diukur dengan

penurunan modal, keuntungan penjualan, volume produksi, peningkatan penjualan, peningkatan harga jual.

Pengalaman kerja dapat diperoleh melalui bekerja di suatu perusahaan dan bisa menambah dengan pengalaman yang didapat dari pekerjaan serupa di perusahaan lain (Novianti, 2006). Indikator variabel ini diukur dengan lama usaha, penanganan permasalahan pekerjaan, pengambilan resiko pencapaian laba, penyusunan strategi, pengelolaan keuangan.

Modal usaha merupakan sumber dana yang digunakan untuk menjalankan bisnis dan memastikan kelangsungan operasionalnya (Agustina, 2015). Indikator variabel ini diukur dengan modal yang tinggi, besar modal, modal bukan faktor penting, modal sendiri, modal eksternal, pinjaman kredit, biaya operasional usaha.

Pemahaman pengetahuan akuntansi merujuk pada kebenaran terkait penyajian data, pengumpulan serta ringkasan peristiwa ekonomi sebagai dasar pengambilan keputusan (Astiani, 2017). Indikator variabel ini diukur dengan laporan laba-rugi, arus kas, buku besar, pencatatan akuntansi, laporan keuangan, keuangan milik pribadi dan usaha.

Penggunaan informasi akuntansi dalam bentuk data mengenai subjek ekonomi yang berguna dalam proses mengambil keputusan ekonomi untuk memilih berbagai tindakan alternatif (Belkaoui, 2012). Indikator pengukuran variabel ini dengan proyeksi kebutuhan, mengontrol biaya usaha, hambatan produktivitas, alur kas, hutang piutang, persediaan barang, jumlah penjualan, catatan atas laporan keuangan.

Pengukuran variabel riset ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert* dimana skor 1 (satu) diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 (dua) untuk tidak setuju, skor 3 (tiga) untuk netral, skor 4 (empat) untuk setuju, dan skor 5 (lima) untuk sangat setuju.

Teknik Analisis

Penerapan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hipotesis dalam pengkajian ini. MRA ialah bentuk aplikasi khusus regresi linear berganda yang diterapkan guna menilai kaitan variabel yang dipengaruhi variabel *moderating*.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Deskripsi Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini mencakup jenis kelamin, jenis usaha dan aplikasi yang digunakan. Berdasarkan tabel 1 menjelaskan mayoritas partisipan dalam riset ini berjenis kelamin laki-laki. Tabel 2 menjelaskan jenis usaha responden didominasi bergerak di bidang kuliner dengan jumlah persentase sebesar 34%. Tabel 3 juga menjelaskan bahwa sebagian besar responden menggunakan aplikasi akuntansi buku kas, karena dianggap lebih sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pemahaman yang baik tentang fitur-fitur yang disediakan sehingga akan memberikan manfaat yang lebih besar.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Nilai KMO MSA (*Kaiser Meyer Olkin Measure Of Sampling Adequacy*) yang diperoleh $> 0,5$ dan nilai sig. $< 0,05$ yang berarti kecukupan sampel terpenuhi. Sedangkan indikator masing-masing instrument untuk semua variabel yang ditunjukkan nilai *factor loading* lebih besar $> 0,4$, maka dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Apabila *Cronbach's Alpha* bernilai $> 0,60$, maka indikator dianggap reliabel. Tabel 4 memperoleh hasil yang membuktikan bahwa data dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan uji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas ketika nilai probabilitas melebihi atau sama dengan 0,05, data dinyatakan normal. Namun, jika memiliki nilai kurang 0,05 dapat dianggap tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016). Pada tabel 5 menunjukkan nilai *Sig.* adalah 0,074 yang berarti data terdistribusi secara normal.

Adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat diidentifikasi seperti nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai *VIF* ≤ 10 tidak terindikasi multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2016). Berdasarkan tabel 5 menjelaskan semua variabel menunjukkan independen bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 5 kolom signifikansi tiap variabel menunjukkan hasil melebihi 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas yang terjadi pada variabel pengalaman usaha, modal usaha, pengetahuan akuntansi, dan informasi akuntansi.

Uji Kesesuaian Model

Hasil uji F pada tabel 6 untuk model 1 menunjukkan nilai sebesar 17,877 dan nilai signifikansi 0,000, oleh karena itu model ini layak digunakan dan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha.

Selanjutnya pada model 2 tabel 6, hasil uji F memperoleh nilai sebesar 12,866 serta nilai signifikansi 0,000, sehingga model regresi ini pantas digunakan dan variabel independen dengan variabel moderasi memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil uji koefisien determinasi model 1 tabel 6 memperlihatkan nilai R sebesar 0,593 dan *R Square* sebesar 0,351 atau 35,1%, artinya variabel independen memiliki kontribusi relatif sebesar 35,1% terhadap keberhasilan usaha dan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak dipilih dalam pertimbangan.

Selanjutnya pada model 2, menjelaskan nilai R sebesar 0,631 dan *R Square* sebesar 0,399 atau 39,9%, memiliki artian variabel pengalaman usaha, modal usaha, pengetahuan akuntansi, serta variabel moderasi informasi akuntansi memiliki kontribusi relatif sebesar 39,9% terhadap keberhasilan usaha dan sisa sebesar 60,1% dipengaruhi variabel yang tidak dipertimbangkan. Hasil ini membuktikan bahwa dengan ditambahnya variabel moderasi nilai *Adjusted R* bertambah sebesar 4,8% dari 35,1% menjadi 39,9%.

Uji Hipotesis

Persamaan model 1 pada tabel 7 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KU = -4,698 + 0,116PU + 0,395MU + 0,26PA + \varepsilon$$

Berlandaskan hasil analisis regresi model 1 pada tabel 7, variabel pengalaman usaha memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,424 yang lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} sebesar 1,660, dan nilai sig. sebesar $0,158 > 0,05$. Riset ini menunjukkan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, maka, hipotesis (**H₁**) ditolak.

Temuan ini tidak mendukung teori *capacity building* karena responden berpendapat bahwa pengalaman usaha tidak selalu memberikan solusi dalam menangani pekerjaan seperti membantu pengusaha mengurangi kesalahan dalam menjalankan wirausaha. Selain itu, pengalaman usaha tidak selalu membuat responden mampu dalam menyusun dan mengembangkan strategi dalam menjalankan bisnis. Temuan ini sejalan dengan Mashuri *et al.*, (2019); Daniati (2018) yang menemukan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berlandaskan perolehan analisis regresi model 1, variabel modal usaha memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,284 lebih besar dibanding dengan t_{tabel} sebesar 1,660, dan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$. Pengamatan ini menunjukkan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Terbukti hipotesis (**H₂**) **diterima**.

Temuan ini mendukung teori *capacity building* bahwa seorang pelaku bisnis untuk terus meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam mengelola usaha demi mencapai tujuan. Responden berpendapat bahwa semakin besar modal usaha, jumlah barang dagang yang tersedia dijual juga semakin banyak, sehingga lebih banyak memiliki pendapatan untuk dikelola menjadi modal kembali karena modal usaha merupakan salah satu faktor penting atau sumber daya finansial saat mengelola suatu usaha. Modal usaha juga tidak selalu diperoleh dari modal sendiri, tetapi bisa juga diperoleh dari pinjaman kredit. Beberapa peneliti yang sejalan yaitu Purwati *et al.*, (2021); Firdarini dan Prasetyo (2020); Almaidah dan Tutik (2019); Apriliani dan Widiyanto (2018) yang menemukan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil analisis regresi model 1, variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,825 melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,660, dan nilai sig. sebesar $0,006 < 0,05$. Hasil riset menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Terbukti hipotesis (**H₃**) **diterima**.

Temuan ini mendukung teori *capacity building* yang mengatakan bahwa pelaku bisnis yang terus meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam mengelola usaha dan pengetahuan akuntansi merupakan suatu proses pembelajaran mengenai akuntansi yang memperluas pengetahuan akuntansi para pengusaha. Oleh karena itu, teori *capacity building* sejalan dengan pengetahuan akuntansi yang akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mendapatkan keberhasilan usaha. Melalui pengetahuan akuntansi, pengusaha dapat lebih memahami maksud dari laporan laba-rugi, arus kas, penyusunan laporan keuangan dan lain-lain. Pengusaha percaya bahwa dengan menambah wawasan dalam akuntansi membuat usaha yang dikelola menjadi lebih maju karena pencatatan akuntansi dan keuangan dikelola dengan baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siga *et al.*, (2021); Tambunan (2019); Utami (2018) yang menemukan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Persamaan model 2 pada tabel 7 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KU = \alpha + 0,234PA + 0,285IA + -0,133(PA)(IA) + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil analisis regresi model 2, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi bersama dengan variabel informasi akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,740 lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} sebesar 1,660, dan nilai sig. sebesar $0,085 > 0,05$. Dapat dikatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Maka, hipotesis (**H₄**) **ditolak**.

Hasil uji menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak dapat memperkuat pengetahuan akuntansi dalam mencapai keberhasilan usaha. Temuan ini tidak mendukung teori *Capacity Building*, karena responden berpendapat para pengusaha tidak perlu menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses atau kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan demi mencapai keberhasilan usaha. Peran informasi akuntansi bagi pengusaha masih dirasa kurang karena dianggap kurang efektif untuk mengetahui pengelolaan keuangan seperti arus kas, hutang piutang, persediaan barang dan lain-lain. Pengusaha masih ragu menggunakan aplikasi akuntansi untuk mengontrol biaya karena menganggap sistem akuntansi yang tidak akurat. Temuan ini berbanding terbalik dengan penelitian Utami (2018) yang menemukan penggunaan informasi akuntansi memperkuat pengaruh pengetahuan pemilik terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut kesimpulan yang dapat diambil: a) Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM Kabupaten Rembang. Pengalaman usaha yang lebih lama tentu akan bertambah pengetahuannya, keterampilannya dan membentuk sikap dalam menjalankan usahanya, namun tidak membuat keberhasilan usaha yang lebih besar. b) Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kabupaten Rembang. Perolehan ini mengartikan apabila modal dikelola dengan baik maka kegiatan operasional usaha akan terlaksana dengan baik dan akan membantu meraih keberhasilan usaha. c) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kabupaten Rembang. Peluang pelaku bisnis untuk mencapai keberhasilan usaha akan semakin meningkat ketika para pelaku bisnis

memperbanyak pengetahuan akuntansi. d) Penggunaan informasi akuntansi tidak memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM Kabupaten Rembang. Ini artinya informasi akuntansi kurang berperan dalam meningkatkan pengetahuan akuntansi dalam mencapai keberhasilan usaha.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih objek penelitian yang sekiranya banyak menggunakan aplikasi akuntansi agar kriteria kuesioner terpenuhi. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melibatkan penambahan variabel seperti umur usaha, karakteristik wirausaha dan lainnya yang bukan termasuk pada penelitian, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai keberhasilan dan perkembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, S., & Enderwati, T. (2019). Keberhasilan Usaha Pada UMKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *EDUSAINTEK*, 3, 111–124. <http://prosiding.unimus.ac.id>
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 1–14.
- Apriliansi, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Aulia, G., & Hardiningsih, P. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(3), 434–444.
- Fenny, & Setyawan, A. (2024). Peran Kepuasan Kerja Dalam Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UMKM Batam. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 372–388.
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen*, 6(1), 25–37.
- Firdarini, K. C., Kundala, M. M., Puspitasari, L., Budiyanto, E., Hafid, M. R., & Azzam, Q. (2018). *Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha*.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif di Yogyakarta). *Jurnal STIE SEMARANG*, 12(1), 19–32.
- Handayani, N., & Badjuri, A. (2022). Determinan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5785–5793.
- Hardiningsih, P., Khanifah, & Srimindarti, C. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Dengan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro dan kecil (Si Apik) Balekambang - Jepara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 4(2), 69–74.

- Hardiyanti, W., Kartika, A., Hayuningtias, K. A., & Aquinia, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Keuangan Untuk Optimalisasi Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM Streetfood Boomber Surakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 6(2), 109–114.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20.
- Mashuri, Eriyana, & Ezril. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Sukaramai di Kecamatan Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 138–154.
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Natasya, V., & Hardiningsih, P. (2021). Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 141–148.
- Purwati, D., Purwa, E. G., & Paramita, P. D. (2021). Pengaruh Kemampuan Usaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Perkembangan Usaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro). *Journal of Management*, 7(1), 1–12.
- Riansyah, M. F., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Lama Usaha dan Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Tahun 2020-2021. *E-Qien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 149–159.
- Safitri, R. M. F., & Badjuri, A. (2022). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 123–134.
- Siga, F. G., Soleiman, I. D., & Marcelina, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Atas Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Perusahaan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi (JRIA)*, 2(1), 28–35.
- Silitonga, S. (2022). Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha. *MOUVERE JOURNAL*, 4(2), 108–119.
- Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal Global*, 04(1), 92–102.
- Srimindarti, C., & Puspitasari, E. (2012). *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Ditinjau Dari Kepuasan Pemakai dan Pemakaian SIA Yang Dipengaruhi Oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA*.
- Sudarsi, S., Kartika, A., Hardiyanti, W., & Aquinia, A. (2023). Penggunaan Aplikasi Persediaan Barang Untuk Optimalisasi Pengelolaan UMKM Streetfood di Solo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 7(1), 58–63.

- Sudarsi, S., Nuswandari, C., Yuniyanto, A., Kartika, A., & Sudiyatno, B. (2022). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi UMKM Bandeng Di Kendal. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 6(1), 75–80.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371–394.
- Utami, H. T. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi Islam (El-JIZYA)*, 6(1), 23–48.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Laki-laki	64	62.1	62.1	62.1
Perempuan	39	37.9	37.9	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 2. Jenis Usaha Responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Batik	9	8.7	8.7	8.7
Kuliner	35	34.0	34.0	42.7
Mebel	5	4.9	4.9	47.6
Fashion	23	22.3	22.3	69.9
Lain-lain	31	30.1	30.1	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2023.

Tabel 3. Aplikasi yang digunakan Responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Buku Kas	48	46.6	46.6	46.6
Buku Warung	22	21.4	21.4	68.0
Temas Bisnis	6	5.8	5.8	73.8
Google Sheets	6	5.8	5.8	79.6
Lain-lain	21	20.4	20.4	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R Hitung	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PU	0.645	0.60	Reliabel

MU	0.756	0.60	Reliabel
PA	0.760	0.60	Reliabel
KU	0.755	0.60	Reliabel
IA	0.820	0.60	Reliabel

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik

Model	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	<i>Tolerance</i>	VIF	Sig.
(constant)			
PU	.985	1.015	.790
MU	.682	1.465	.671
PA	.676	1.479	.185
IA	.659	1.518	.142
<i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i>			.074 ^c

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 6. Hasil Uji Kesesuaian Model

Model	F	Sig.	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1 Model 1	17.877	.000 ^b	.593 ^a	.351	.332
2 Model 2	12.866	.000 ^b	.631 ^a	.399	.368

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 7. Uji Hipotesis

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.	Keterangan
		B	<i>Std. Error</i>			
		1	(Constant)			
	PU	.116	.082	1.424	.158	H ₁ ditolak
	MU	.395	.092	4.284	.000	H ₂ diterima
	PA	.260	.092	2.825	.006	H ₃ diterima
2	IA	.285	.102	2.792	.006	
	PA*IA	-.133	.076	-.174	.085	H ₄ ditolak

Sumber: data diolah, 2023.